

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan orang-orang dan berbadan hukum yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dengan azas kekeluargaan. Koperasi badan usaha, selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota, juga bertujuan untuk mencapai keuntungan [1].

Credit Union (CU) Sauan Sibarrung adalah sebuah koperasi keuangan mikro yang beroperasi di Indonesia, dengan fokus utama pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. CU Sauan Sibarrung adalah salah satu perusahaan yang berada di Tambunan, Kec.Makale Utara, Kabupaten Tanah Toraja, Sulawesi Selatan dan memiliki beberapa tempat pelayanan di beberapa daerah tertentu salah satunya berada di keluraha deri kecamatan Sesean “Tp.Deri *Credit union* Sauan Sibarrung”. Tp.Deri CU Sauan Sibarrung Berdiri di tengah-tengah komunitas yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan pedagang kecil, koperasi ini lahir dari kepedulian akan kesejahteraan bersama dan semangat gotong royong yang kuat. Sejak didirikan, misi utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya melalui penyediaan layanan keuangan seperti tabungan, kredit, dan investasi yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan memperkuat ikatan sosial di antara para anggotanya.

CU Sauan Sibarrung merupakan salah satu lembaga keuangan yang berbasis komunitas, yang bertujuan untuk membantu anggotanya dalam

mengelola keuangan serta menyediakan akses kredit yang mudah dan terjangkau. Seperti lembaga keuangan lainnya, CU Sauan Sibarrung menghadapi risiko kredit lalai (non-performing loans), yang dapat mengancam stabilitas keuangan koperasi dan menurunkan kepercayaan anggotanya. Kredit lalai terjadi ketika anggota tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran kredit mereka sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

Kredit lalai merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh lembaga keuangan, termasuk koperasi kredit seperti CU Sauan Sibarrung. Kredit lalai dapat mengganggu stabilitas keuangan koperasi dan menurunkan kepercayaan anggotanya. Oleh karena itu, identifikasi dan pengelompokan (clustering) anggota yang berpotensi mengalami kredit lalai sangat penting untuk dilakukan. Dengan adanya pengelompokan ini, koperasi dapat mengambil tindakan preventif yang lebih tepat sasaran. agar dapat diambil langkah-langkah mitigasi yang tepat. Salah satu metode yang efektif untuk mengelompokkan data berdasarkan karakteristik tertentu adalah metode clustering

Maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan data mining metode *K-Means* yang dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengelola risiko kredit. Dengan memahami profil nasabah yang berpotensi mengalami kredit lalai, koperasi dapat mengambil tindakan preventif yang lebih tepat dan efisien. Meskipun terdapat beberapa tantangan, metode ini menawarkan potensi yang besar untuk meningkatkan stabilitas dan kinerja keuangan koperasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana *clustering* kredit lalai pada anggota CU Sauan Sibarrung di TP.

Deri menggunakan algoritma *K-Means*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *clustering* kredit lalai pada anggota CU Sauan Sibarrung di TP. Deri dengan algoritma *K-Means*.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk membatasi permasalahan, maka penulis melakukan pembatasan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan analisis *Clustering* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan algoritma *K-Means*.
2. Variabel yang digunakan antara lain: saldo *real*, saldo *on schedule*, angsuran, pokok bulan ini, Bunga bulan ini, tunggakan pokok, tunggakan bunga, dan lama menunggak.
3. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data dari tahun 2019-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dan menambah pengetahuan baru.
- b. Mengasah keahlian penulis dalam *Clustering* dengan metode *K-Means*.

1.5.2 Manfaat praktis

- a. Mengetahui kemampuan dari mahasiswa dalam mempraktekkan ilmunya serta menjadi bahan penilaian.
- b. Menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjut lebih dalam kedepannya.
- c. Manfaat bagi CU Sauan Sibarrung dapat memahami profil dan minat nasabah dari berbagai kecamatan.